

## ABSTRAK



UNIVERSITAS ESA UNGGUL  
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN  
PROGRAM STUDI ILMU GIZI  
SKRIPSI, FEBRUARI 2018

MAY SYARAH, LARAS SITOAYU, PUTRI RONITAWATI

### PERBEDAAN ASUPAN ENERGI DAN ZAT GIZI MAKRO PROTEIN, LEMAK, KARBOHIDRAT, KEINGINAN PRODUKTIVITAS KERJA, PERSEPSI KESELAMATAN KERJA DAN STRES KERJA BERDASARKAN STATUS GIZI PADA PENJAMAH MAKANAN DI UNIT GIZI RSIJ CEMPAKA PUTIH DAN RSPAD GATOT SOEBROTO

xvii+VI Bab, 97 Halaman, 14 Tabel, 2 Gambar, 9 Lampiran

**LatarBelakang:** Penjamah makanan menurut Adams (2004) diartikan sebagai orang-orang yang menyiapkan makanan untuk dikonsumsi. Tanpa makanan dan minuman yang cukup maka kebutuhan akan energi untuk bekerja akan diambil dari energi cadangan yang terdapat dalam sel tubuh. Akibatnya dari kekurangan asupan tenaga kerja yang bersangkutan tidak dapat melakukan pekerjaan secara baik dan produktivitas kerjanya akan menurun bahkan dapat mencapai target rendah (Nugroho, 2007). Produktivitas kerja, keselamatan kerja dan stres kerjamempengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya yang mempunyai peranan sangat penting dan menentukan adalah status gizi.

**Tujuan:** Mengetahui perbedaan asupan energi dan zat gizi makro protein, lemak, karbohidrat, produktivitas kerja, keselamatan kerja dan stres kerja berdasarkan status gizi pada penjamah makanan di unit giziRSIJ Cempaka Putih dan RSPAD Gatot Soebroto.

**Metode:** Jenis penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan desain penelitian cross sectionaldengansampelsejumlah 53responden dengan teknik total *sampling*. Analisis data padapenelitian menggunakan uji *T-Test Independent* dan *Mann Whitney*.

**Hasil:** Dari hasil uji statistikvariabelberdasarkan status giziuntuk RSIJ CempakaPutih dan RSPAD GatotSoebrotosecaraberturutasupan energi  $p = 0,0001$  dan  $0,0001$ , asupan protein  $p = 0,007$  dan  $0,018$ , asupan lemak  $p = 0,014$  dan  $0,002$ , asupan karbohidrat  $p = 0,0001$  dan  $0,015$ , keinginanproduktivitas kerja  $p = 0,388$  dan  $0,016$ , persepsikeselamatan kerja  $p = 0,105$  dan  $0,297$  dan stres kerja  $p = 0,004$  dan  $0,410$ .

**Kesimpulan:** Penjamah makanan yang berstatus gizi normalmenunjukkan angka asupanenergi dan zat gizi makro protein, lemak, karbohidrat lebih tinggi, keinginan untuk produktivitas kerja lebih tinggi, persepsi untuk keselamatan kerja lebih tinggi, menunjukkan stres kerja lebih rendah, dari pada penjamah makanan yang berstatus gizi lebihdisarankan untuk penelitian lanjutan agar menggunakan metode *Food Frequency Questioner* (FFQ) untuk menggali lebih dalam asupan dari penjamah makanan.

**Kata kunci:** asupan zat gizi, keselamatan kerja, penjamah makanan, produktivitas kerja, stres kerja

**Jumlah bacaan:** 149 (2000-2017)